

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang begitu penting bagi kehidupan suatu bangsa, sebab melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan peradaban ilmu pengetahuan dan rekayasa teknologi yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha terencana untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Secara operasional fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kita semua sepakat bahwa salah satu cara untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Dengan demikian, potensi sumber daya manusia dididik sehingga menjadi insan yang kritis dalam menghadapi segala persoalan pembangunan yang perlu pemecahan secara tepat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang kelulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Lulusan SMK dituntut agar menjadi manusia yang produktif, yang mampu bekerja

mandiri, mampu memilih karier, ulet, gigih dalam berkompentensi, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka diperlukan suatu dokumen kurikulum untuk diterapkan di SMK. Sebagai langkah kongkret maka diberlakukannya Kurikulum 2004 yang mempunyai tujuan khusus SMK seperti yang tercantum dalam Kurikulum SMK Bagian I (2004 : 7) untuk:

- 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
- 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
- 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompentensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut dibutuhkan tenaga pendidik yang terampil di bidangnya, dalam hal ini guru yang mampu mengolah dan menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan industri bagi peserta didiknya. Hal tersebut tentunya didukung oleh teknik penyajian yang efektif dan efisien sesuai dengan yang dikemukakan oleh Roestiyah N.K. (1981:1) yaitu :

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.

Dalam dunia pendidikan telah banyak dikembangkan metode mengajar seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode

penugasan atau pemberian tugas. Metode penugasan sering dilakukan oleh guru dengan merangkaikan pada metode pengajaran yang lain. Penugasan ini dilakukan untuk menguatkan pemahaman siswa tentang bahan kajian yang telah diberikan oleh guru. Sebagaimana Sudirman, dkk (1992 : 142) mengemukakan bahwa "Tugas dapat meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas tentang apa yang dipelajari."

Teknik pemberian tugas tersebut digunakan dengan tujuan agar peserta diklat memiliki hasil belajar yang mantap karena peserta diklat melaksanakan latihan-latihan selama mengerjakan tugas. Pemberian tugas ini membuat peserta diklat lebih banyak melakukan kegiatan belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta diklat itu sendiri. Dalam pengerjaan tugas tersebut dibutuhkan persiapan dan kesungguhan belajar peserta diklat baik dari segi motivasi, fisik, material, perhatian dalam belajar, maupun fasilitas belajar.

Hasil belajar yang diperoleh oleh peserta diklat dalam suatu proses pembelajaran tidak selamanya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini terjadi pada peserta diklat di SMK Negeri 2 Bandung terutama pada mata diklat Membaca Gambar Teknik. Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, timbul berbagai macam permasalahan yang dialami peserta diklat diantaranya sebagai berikut :

1. Sebanyak 86% peserta diklat selalu mengerjakan tugas gambar yang diberikan tetapi tidak sedikit dari mereka yang tidak dapat menjelaskan kembali maksud dari gambar yang dikerjakannya.

2. Peserta diklat tidak dapat menjelaskan simbol-simbol pada gambar, bagaimana proses pengerjaannya, bagaimana suaian dan toleransinya, bagaimana tingkat kekasarnya, proyeksi apa yang digunakannya serta maksud dari gambar ukuran yang dibuatnya. Hal ini mengandung pengertian bahwa pemahaman membaca gambar teknik pada peserta diklat tersebut masih rendah.
3. Peserta diklat tidak dapat mengidentifikasi jumlah benda kerja yang terdapat pada gambar susun.
4. Banyak peserta diklat yang menyuruh peserta diklat lainnya untuk mengerjakan tugas menggambar yang dibebankan oleh gurunya sehingga tidak dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peserta diklat yang diberi tugas gambarnya.
5. Peserta diklat meniru tugas gambar peserta diklat lainnya dan tidak bertanya kepada guru mata diklat saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas gambar.
6. Peserta diklat tidak mengkoreksi pekerjaan gambar yang telah diselesaikannya.
7. Peserta diklat tidak mampu menyelesaikan dan menyerahkan tugas gambar tepat pada waktu yang telah ditentukan.

(Guru mata diklat : Nana Rohana)

Pengetahuan membaca gambar teknik pada peserta diklat dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta diklat sebanyak 70 orang pada mata diklat Gambar Teknik pada semester 4, tahun ajaran 2004/2005 di SMK Negeri 2 Bandung, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Raport Mata Diklat Gambar Teknik Semester 4
di SMK Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2004/2005

Kualifikasi	Rentang Nilai	Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)
Istimewa	9,00-10,00	A	-	-
Baik	7,51-8,99	B	26	37,14
Cukup	6,00-7,50	C	42	60,00
Kurang (Belum Lulus)	≤ 5,99	D	2	2,86
Jumlah			70	100

(Guru Mata Diklat : Nana Rohana)

Bila nilai-nilai dalam tabel di atas kita interpretasikan pada standar kualifikasi nilai mata diklat Gambar Teknik maka dapat diartikan bahwa mayoritas peserta diklat pada mata diklat Gambar Teknik termasuk kedalam

kualifikasi cukup bahkan masih ada yang belum lulus. Hal ini akan menjadi masalah bagi peserta diklat baik dalam melanjutkan studinya maupun dalam mencari pekerjaan.

Seorang desainer atau juru gambar harus bisa membuat gambar atau membaca gambar teknik untuk dibuat produknya oleh operator mesin. Begitu pula seorang operator mesin harus memiliki kemampuan membaca dan mengartikan gambar teknik sebelum dan selama membuat suatu produk. Berdasarkan hal tersebut, peranan gambar teknik mesin sangat penting kedudukannya bagi proses produksi, sehingga menuntut lulusan SMK harus benar-benar memiliki pengetahuan tentang gambar teknik yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

"KONTRIBUSI PENGETAHUAN MEMBACA GAMBAR TEKNIK TERHADAP APLIKASI DALAM MENGERJAKAN TUGAS GAMBAR DI SMK NEGERI 2 BANDUNG"

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan dipecahkan atau dijawab, melalui penelitian ini penulis perlu mengidentifikasi terlebih dahulu terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah penelitian sebagai berikut:

1. Keberanian peserta diklat untuk bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas menggambar masih kurang.
2. Peserta diklat meniru tugas gambar peserta diklat lainnya.

3. Peserta diklat menyuruh peserta diklat lainnya dalam mengerjakan tugas gambar yang diberikan oleh guru.
4. Pemberian tugas yang terlalu banyak menjadi beban bagi peserta diklat sehingga mereka tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas tersebut.
5. Kurangnya minat yang dimiliki oleh siswa pada mata diklat gambar teknik sehingga motivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan menjadi turun.
6. Adanya peserta diklat yang selalu mengerjakan tugas-tugas menggambar tetapi tidak mengetahui maksud dari gambar yang dibuatnya.
7. Peserta diklat tidak bisa mengaplikasikan teori yang diperolehnya ke dalam tugas-tugas gambar yang dibebankan oleh guru mata diklat membaca gambar teknik.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memandang perlu untuk merumuskan masalah penelitian agar tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

"Seberapa besar kontribusi pengetahuan membaca gambar teknik terhadap aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar di SMK Negeri 2 Bandung?"

D. Pembatasan masalah

Dari perumusan masalah di atas, maka penulis akan membatasi permasalahan dalam penelitian ini yang meliputi :

1. Pengetahuan membaca gambar teknik dibatasi pada pengetahuan peserta diklat dalam menentukan tanda ukuran, macam-macam garis, simbol-simbol, dan konstruksi geometris, menyebutkan jenis potongan/penampang, mengartikan fungsi toleransi, menentukan gambar proyeksi, mengidentifikasi langkah pengerjaan sesuai gambar, mengidentifikasi bahan benda kerja sesuai gambar, menyebutkan macam-macam suaian dan mengartikan tanda pengerjaan.
2. Aplikasi dalam mengerjakan tugas dibatasi pada pengaplikasian teori-teori yang didapat ke dalam tugas gambar yang dibebankan pada peserta diklat.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran tentang pengetahuan membaca gambar teknik peserta diklat pada mata diklat Membaca Gambar Teknik kelas 2 Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 2 Bandung.
2. Mendapatkan gambaran tentang tingkat aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar pada peserta diklat dalam mata diklat Membaca Gambar Teknik kelas 2 Bidang Keahlian Teknik Mesin SMK Negeri 2 Bandung.

3. Mengetahui besarnya kontribusi pengetahuan membaca gambar teknik terhadap aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar pada peserta diklat kelas 2 Bidang Keahlian Teknik Mesin di SMK Negeri 2 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi masukan kepada pengajar mata diklat Membaca Gambar Teknik untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha menciptakan proses belajar mengajar yang baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 2 Bandung dalam rangka usaha meningkatkan mutu lulusannya.
3. Dengan hasil penelitian ini, didapat gambaran mengenai kontribusi pengetahuan membaca gambar teknik terhadap aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar dari mata diklat membaca gambar teknik pada peserta diklat sehingga dalam menerapkan sistem pembelajaran lebih sistematis dan sempurna.
4. Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar terutama bagi penulis sendiri sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni selama ini.

G. Penjelasan Istilah dalam Judul

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa ungkapan yang penting dan berkaitan dengan judul penelitian dan perlu dijelaskan. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan-ungkapan yang dimaksud. Berikut ini akan dikemukakan definisi oprasional dari masing-masing ungkapan tersebut.

1. Kontribusi adalah sumbangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1994 : 523). Pengertian sumbangan disini adalah sumbangan pengetahuan membaca gambar teknik terhadap aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar.
2. Pengetahuan membaca gambar teknik adalah pengetahuan seseorang untuk menerjemahkan lambang-lambang tertulis menjadi gagasan yang ingin disampaikan pembaca maupun penangkap dan mengetahui pesan yang disampaikan penulis lewat tulisan gambar, dalam hal ini yaitu Gambar Teknik Mesin yang berupa gabungan atau rangkaian huruf, garis, angka dan simbol-simbol.
3. Aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar dalam penelitian ini yaitu mengaplikasikan teori-teori gambar ke dalam bentuk tugas gambar yang dibebankan oleh guru pada mata diklat Membaca Gambar Teknik yang berfungsi untuk pendalaman dan pengembangan materi mata diklat tersebut. Tingkat aplikasi dalam mengerjakan tugas gambar ini dapat dilihat dari nilai tugas gambar yang diperoleh setiap peserta diklat.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisannya lebih terarah dan sistematis menuju tujuan akhir. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab I ini dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dalam judul, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori. Pada bab II ini dibahas tentang landasan teori yang mendukung penelitian yang diperoleh dari studi literatur, diantaranya mengenai belajar, tugas menggambar, prestasi belajar, evaluasi belajar dan deskripsi mata diklat Membaca Gambar Teknik..

Bab III adalah metodologi penelitian. Pada bab III dibahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi dan instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian. Bab IV merupakan bab hasil penelitian berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, pengujian penelitian/analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah kesimpulan dan saran. Bab V berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

